

**PROGRAM PROMOSI KESEHATAN
CARA PENGGUNAAN SALEP DAN TETES MATA**



Disusun Oleh :

Ketua : Dr. Apt. Naniek Widyaningrum, M.Sc

Anggota 1 : Apt. Sugiyanti, S.Farm

Anggota 2 : Nurvita Kartika Sari

Lokasi Promosi Kesehatan : Ruang Tunggu Obat di Puskesmas Tlogosari Kulon

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. a. Judul Pengabdian Masyarakat : Cara Penggunaan Salep dan Tetes Mata
- b. Bidang Ilmu :
- c. Kategori Pengabdian Masyarakat :
2. Ketua Pengabdian
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Apt. Naniek Widyaningrum, M.Sc
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Golongan/Pangkat/NIK : 211210003
- d. Jabatan Fungsional : Lektor (300)
- e. Jabatan Struktural :
- f. Fakultas/Jurusan : Fakultas Kedokteran
- g. Pusat Pengabdian Masyarakat :
3. Alamat Ketua
- a. Alamat Kantor/Telepon/Fax/Email : Jl Kaligawe KM 04 Semarang/024-6583484
- b. Alamat Rumah/Telepon/Fax/Email : Jl Ngasem. Kp Siroto RT 01/RW 07 Pudak Payung Semarang/ 081227551933 naniek@unissula.ac.id
4. Jumlah Anggota : 1
- a. Nama Anggota : Apt. Sugiyanti, S.Farm
5. Mahasiswa yang terlibat : Ahmad hafidh akia alam
6. Karyawan yang terlibat :
7. Lokasi Pengabdian Masyarakat : Puskesmas Tlogosari
8. Kerjasama dengan Institusi lain
- a. Nama Institusi :
- b. Alamat :
- c. Telepon/Fax/Email :
9. Lama Pengabdian : Insidental
10. Biaya yang diusulkan
- a. Biaya :
- b. Sumber lain :
- c. Biaya yang disetujui :

- Jumlah :

Telah Disetujui

Kepala LPPM

Dr. Henny Pratiwi Adi, S.T, M.T

Semarang, 28 Februari 2023

Ketua Pengabdian

Dr. Apt. Naniek Widyaningrum, M.Sc

NIK 211210003

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Promosi Kesehatan di Puskesmas Halmahera dengan lancar tanpa hambatan. Shalawat serta salam kami haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kami dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang berderang seperti saat ini.

Dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan pastinya penulis tidak dapat bekerja secara individual tanpa adanya bantuan do'a dan bimbingan dari pihak lain. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya dengan setulus hati kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan jalan kemudahan disetiap urusan hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan dan penyusunan laporan Promosi Kesehatan dengan baik.
2. Apt. Arvin Faizatun, S.Farm selaku Apoteker penanggung jawab di Puskesmas Halmahera Semarang.
3. Seluruh staf di Puskesmas Halmahera, yang telah menerima dengan baik dan membantu selama pelaksanaan kegiatan Promosi Kesehatan.

Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan terutama pada bidang kesehatan.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semarang, 28 Februari 2023

Dr. apt. Naniek Widyaningrum, M.Sc

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
A. JUDUL KEGIATAN	5
B. LATAR BELAKANG	5
C. SASARAN DAN LOKASI	6
D. TUJUAN.....	6
E. TINJAUAN PUSTAKA	6
F. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN.....	9
G. JADWAL KEGIATAN	10
LAMPIRAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	10

A. JUDUL KEGIATAN

Cara Penggunaan Salep Dan Tetes Mata

B. LATAR BELAKANG

Mata merah, mata kering dan gatal merupakan gangguan pada mata yang disebabkan oleh udara, debu, lingkungan atau partikel lain. Adanya gangguan pada mata dapat menurunkan kualitas seseorang untuk beraktivitas, bekerja dan melakukan kegiatan lainnya. Dalam mengurangi gejala saat gangguan mata dapat dilakukan pemberian tetes maupun salep mata. Berdasarkan penelitian (Laila et al., 2020) menyebutkan bahwa Terdapat banyak kasus tentang kesalahan penggunaan obat tetes mata dalam masyarakat. Beberapa kesalahan yang banyak terjadi saat menggunakan obat tetes mata adalah lupa atau terlambat memakai obat tetes mata, menahan kelopak mata saat meneteskan obat, meneteskan dua tetes sekaligus, meneteskan obat terlalu dekat dengan hidung, tidak mencuci tangan, tidak memerhatikan tanggal kadaluarsa obat, dan asal pakai obat tetes mata. Penggunaan Salep dan tetes mata dapat mengurangi rasa tidak enak pada mata yang disebabkan oleh gangguan mata. Penggunaan obat dengan baik merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam pengobatan suatu penyakit.

Dalam penggunaan salep dan tetes mata dengan benar dapat menunjang keberhasilan dalam pengobatan. Oleh karena itu, penggunaan untuk obat tetes dan salep mata memerlukan perhatian yang khusus agar dapat digunakan dengan tepat dan mengurangi kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Penggunaan yang benar disini meliputi penggunaan yang bersih dan steril, serta penggunaan yang sesuai dengan indikasi dan target penggunaan (PIONAS, 2016a). Kesalahan penggunaan tetes dan salep mata yang paling sering dilakukan oleh masyarakat tersebut yaitu penggunaan tetes dan salep mata yang kurang bersih. Penggunaan obat tetes atau salep mata lebih dari satu bulan dan cara penggunaan yang tidak bersih dapat mengakibatkan iritasi yang bertambah berat. Saat terkena polutan, tubuh telah memiliki mekanisme sendiri untuk melawan infeksi, sehingga dapat mengurangi iritasi yang terjadi, oleh karena itu tidak semua iritasi mata memerlukan obat tetes mata.

Oleh karena itu perlu dilakukan promosi kesehatan kepada pasien mengenai tata cara dalam penggunaan dan penyimpanan obat tetes dan salep mata, karena ketidaktahuan pengguna tetes mata dalam menggunakan dan menyimpan tetes mata yang benar dapat memperburuk keadaan mata.

C. SASARAN DAN LOKASI

Sasaran promosi kesehatan diperuntukan untuk semua pasien yang berada diruang tunggu farmasi di Puskesmas Tlogosari Kulon, Semarang.

D. TUJUAN

1. Sebagai bentuk Promosi Kesehatan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas Tlogosari Kulon
2. Memberikan edukasi kepada seluruh pasien mengenai cara penggunaan salep dan tetes mata dengan benar.

E. TINJAUAN PUSTAKA

a. Mata

Sediaan tetes mata merupakan sediaan steril meskipun pemberiannya bukan dengan cara diinjeksikan. Obat tetes mata akan kontak langsung dengan mukosa di mata, sehingga sediaan ini diharuskan steril untuk menghindari resiko infeksi. Selain itu, mayoritas sediaan tetes mata dibuat dalam kemasan multiple dose, sehingga diperlukan beberapa eksipien untuk menjaga kualitas sediaan selama pemakaian.

Obat mata terdapat dua macam yaitu cairan (obat tetes mata) dan setengah padat (salep mata). Sediaan tetes mata dan salep mata merupakan produk yang dalam pembuatannya dilakukan secara steril sehingga dalam penggunaannya harus diperhatikan agar terbebas dari kuman dan untuk mencegah kontaminasi ujung wadah tetes mata hindari terkena permukaan benda lain dan wadah salep mata harus tertutup rapat sesudah digunakan (Rosita & Sari, 2021).

b. Tetes Mata

Tetes mata merupakan sediaan steril berupa suspensi atau larutan yang digunakan untuk mata dengan meneteskan obat pada selaput lendir mata disekitar kelopak mata

(FI III, 2020). Tetes mata digunakan untuk merealisasikan kerja farmakologs yang terjadi setelah berlangsungnya penetrasi oleh obat, dalam jaringan pada sekitar mata. Berdasarkan mekanisme kerja tetes mata dibagi menjadi sebagai berikut :

1. Midriatika : bekerja dengan melebarkan pupil pada mata

Contoh : atropine, fenilefri, epiefrin dan skopolamin

2. Miotika : bekerja dengan menyempitkan pupil pada mata

Contoh : pilokarpin, paraixon, neostigmin dan fisostigmin

Adapun syarat tetes mata yang baik yaitu steril, isotonis, stabilitas, jernih, isohidris. Penggunaan tetes mata tidak diperbolehkan lebih 1 bulan setelah di buka dan tidak disimpan diruang tertentu. Jika harus menggunakan dapar, sebaiknya obat tetes mata didapar pada pH 7,4 hal ini karena mengingat waktu kontak obat tetes mata dengan mata relatif singkat. Sebelum memberikan larutan atau suspensi oftalmik, sebaiknya pengguna mencuci tangan sampai bersih. Jika menggunakan obat tetes oftalmik dengan penetes terpisah, maka pengguna harus melihat tetesan untuk 9 meyakinkan bahwa ujung pipet/alat penetes tidak tajam atau retak. Warna dan kejernihan larutan oftalmik harus diperiksa. Sediaan yang sudah kadaluwarsa dan berwarna gelap harus dibuang (Agoes, 2019). Pada umumnya untuk tetes mata dicantumkan pembatasan daya tahannya yang secara internasional terletak 4 minggu setelah pemakaian. Pembatasan waktu ini diperlukan oleh karena bahan pengawet sering mengalami kehilangan aktifitasnya pada tingkat kontaminasi mikroorganisme yang tinggi. Dengan cara penggunaan dan pemakaian obat tetes mata oleh masyarakat. Beberapa orang seringkali tidak mengetahui lama jangka waktu penyimpanan obat tetes mata setelah dibuka.

Menurut (Rosita & Sari, 2021) penyimpanan obat tetes mata pada suhu yang benar dan tidak menyimpan botol yang sudah digunakan selama lebih dari 4 minggu karena risiko kontaminasi udara maupun mikroorganisme yang dapat tumbuh. Penyimpanan obat tetes mata setelah digunakan selama 4 minggu, pemakaian dalam mata yang sehat akan mengakibatkan mikroorganisme tersebut dijajah oleh bakteri, sementara di mata terinfeksi ada tingkat yang lebih tinggi dari mikroorganisme penyebab infeksi sedangkan 12 kebutuhan bagi setiap obat tetes

mata tersebut membawa resiko efek samping karena bahan kimia beracun bagi sel, terutama pada konsentrasi yang lebih tinggi dan reaksi alergi.

Penggunaan obat tetes mata yang sudah dibuka wadahnya memiliki resiko tercemar oleh bakteri/jamur dari udara bebas. Syarat obat tetes mata yaitu harus steril dan bebas dari partikel asing. Mata manusia adalah organ yang paling sensitif. Oleh sebab itu perlu diperhatikan cara penggunaannya kembali apabila sudah dibuka. Bahaya obat Nonsteril yaitu pseudomonas aeruginas (*B. Pyocyaneus*; *P. Pyocyanea*; *Blue pas bacillus*) ini merupakan mikroorganisme berbahaya dan rentan yang tumbuh baik pada kultur media yang menghasilkan toksin dan zat/produk antibakteri (Laila et al., 2020).

Cara penggunaan tetes mata:

- a. Cuci tangan dengan air dan sabun
- b. Pastikan kondisi ujung botol tidak rusak atau berkarat
- c. Tengadahkan kepala ke belakang, Tarik kelopak mata bawah menggunakan jari telunjuk
- d. Pegang botol tetes dengan posisi tegak lurus sedekat mungkin dengan kelopak mata tanpa menyentuh bulu mata atau kulit
- e. Tekan botol tetes mata secara perlahan sampai jumlah tetes yang diperlukan
- f. Tutup mata selama 1-2 detik
- g. Jangan menyeka atau membilas ujung botol tetes mata agar tidak terkontaminasi

c. Salep Mata

Bentuk sediaan salep mata merupakan sediaan steril, sehingga untuk mencegah kontaminasi, ujung wadah obat tidak boleh terkena permukaan lain dan ditutup rapat setelah digunakan. Hindari penggunaan obat tetes mata atau salep mata setelah 30 hari dibuka, karena obat tidak bebas kuman lagi. Sediaan ini tidak dianjurkan untuk bergantian dengan orang lain meskipun dalam satu rumah agar tidak terjadi infeksi.

Cara penggunaan salep mata:

- a. Cuci tangan dengan air dan sabun

- b. Hindari kontak langsung ujung tube dengan mata, tangan atau permukaan lainnya
- c. Tengadahkan kepala ke belakang, Tarik kelopak bawah mata menggunakan jari telunjuk
- d. Pengan tube salep sedekat mungkin dengan kelopak mata tanpa menyuehnya
- e. Tekan tube salep secara perlahan sampai jumlah salep sepanjang kira-kira 1 cm kedalam kantung kelopak bawah mata
- f. Kedipkan secara perlahan, kemudian tutup amata selama 2-3 menit
- g. Bersihkan salep mata berlebihan dengan tisu
- h. Untuk menghindari kontaminasi segera pasang kembali tube
- i. Cuci tangan dengan air dan sabun untuk membersihkan sisa obat yang menempel

F. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

1. Jumlah Peserta

Peserta promosi kesehatan dihadiri oleh bapak ibu beserta mba mas yang berada diruang tunggu obat di Puskesmas Tlogosari Kulon. Pada pelaksanaan ini jumlah peserta berkisar 50 orang.

2. Sasaran Peserta

Sasaran dalam promosi kesehatan ditunjukkan kepada seluruh pasien yang berada diruang tunggu obat.

3. Tempat Kegiatan

Dilakukan di ruang tunggu obat Puskesmas Tlogosari Kulon.

4. Jenis Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan yang dilaksanakan mahasiswa PKPA Universitas Islam Sultan Agung Semarang di Puskesmas Tlogosari Kulon diselenggarakan pada hari Selasa, 28 Februari 2023 pukul 10.30-11.00 WIB dengan dihadiri kurang lebih 50 pasien yang sedang menunggu obat. Kegiatan diawali dengan menyampaikan materi kegiatan mengenai cara penggunaan tetes dan salep mata dengan baik dan benar. Kemudian diakhir acara dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai penggunaan tetes mata dan salep mata.

G. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan promosi kesehatan dilakukan di Ruang Tunggu Obat Puskesmas Tlogosari Kulon pada 28 Februari pada pukul 10.30-11.00 WIB secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Goeswin. (2016). Pengembangan Sediaan Farmasi, ITB, Bandung
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, [2016], Petunjuk Praktis Penggunaan Obat, [online], <http://pionas.pom.go.id/ioni/lampiran-6-petunjuk-praktis-penggunaan-obat-yang-benar/petunjuk-praktispenggunaan-obat>, [30 November 2016].
- Depkes RI. Farmakope Indonesia edisi VI. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
- Laila, A. N. N., Yulinar, F. L., Nurussalam, A. M. R., Nandiwardana, A., Erlitasari, A. S., Damayanti, R. E. M., Soniyah, S., Romani, R., Adi, A. P., Elfadiana, R. I., Perdana, R. A., Imani, F. F., & Setiawan, C. D. (2020). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Daerah Joyoboyo Tentang Penyakit Mata Dan Sediaan Obat Mata. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.20473/jfk.v6i1.21822>
- Rosita, M. E., & Sari, E. K. (2021). Pentingnya Masyarakat Mengetahui Tentang Penggunaan Obat Sediaan Khusus. *Edukasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 1, 29–34.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pelaksanaan Promosi Kesehatan



Lampiran 2. Surat Tugas



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kalligawe Km 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024)6582455
Email : Informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Profesi Apoteker

Bismillah Membangun Generasi Khalira Ummah

SURAT TUGAS

Nomor: 798/D.I/SA-K-PSPA/IX/2022

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. apt. Naniek Widyaningrum., M.Sc
Jabatan : Kepala Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas
Kedokteran Unissula

Menugaskan mahasiswa dibawah ini :

1. Nama : Nurvita Kartika Sari (201022000109)
DPA : Dr. apt. Naniek Widyaningrum., M.Sc
Preseptor : Apt. Sugiyanti, S.Farm
Tugas : PROMKES
Tema : Cara Penggunaan Salep Dan Tetes Mata
Waktu : Selasa, 28 Februari 2023
Tempat : Rumah Ibu Yuyun Kendal

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Semarang, 28 Februari 2023
Ka. Prodi Pendidikan Profesi Apoteker

Dr. apt. Naniek Widyaningrum., M.Sc

Lampiran 3. Materi Leaflet Promosi Kesehatan

3. Tengadahkan kepala ke belakang. Tarik kelopak mata bawah dengan jari telunjuk sehingga membentuk kantong mata



4.



Pegang tube obat tetes dekatkan dengan mata tanpa menyentuh kelopak. Tekan botol teteskan 1-2 tetes pada mata.

5. Pejamkan mata 2-3 menit. Pijat perlahan pada ujung mata agar cairan merata



6.



Tutup ujung tube tetes mata. Simpan obat tetes mata dengan benar

Hubungi Apoteker/Asisten Apoteker di Rumah Sakit, jika ada pertanyaan tentang obat yang digunakan.



Sumber:
American Academy of Ophthalmology (2018). Eye Drops.

Info Lanjut :
0812-2956-9777
Apt. Zanuari Isna S S.Farm
RSUD Dr. R. Soedjati Soemodardjo

0812-2590-5455
Program Studi Profesi Apoteker
Universitas Islam Sultan Agung



INSTALANSI FARMASI REG

CARA PENGGUNAAN SALEP DAN TETES MATA



Profesi Apoteker
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
2023

Apa Itu Mata ?

Mata adalah salah satu organ penting pada tubuh manusia, untuk melihat keindahan dunia.



Salep mata ?

sediaan salep yang dioleskan pada bagian mata agar mengoptimalkan efek kerja obat dengan maksimal

Cara Penggunaan Salep Mata

1.



Cuci Kedua tangan dengan sabun dan air bersih

2. Hindari memegang ujung tube salep dengan tangan



3.



Tengadahkan kepala ke belakang. Tarik kelopak mata bawah dengan jari telunjuk sehingga membentuk kantong mata

4. Pegang tube salep dekatkan dengan mata tanpa menyentuh kelopak. Oleskan salep ke dalam kantong



5.



Kedipkan mata, tutup 1- 2 menit Gerakkan mata ke kanan kiri atas bawah Bersihkan sisa pada mata

6. Bersihkan sisa salep mata pada tube menggunakan tissue untuk menghindari kontaminasi bakteri. seger tutup kembali salep mata



7. Cuci tangan dengan air mengalir.


Tetes Mata ?



Sediaan cair yang ditetaskan pada bagian mata untuk mengatasi mata merah, iritasi terhadap debu, infeksi bakteri

Cara Penggunaan Tetes Mata

1. Cuci Kedua tangan dengan sabun dan air bersih



2.



Hindari memegang ujung tube tetes dengan tangan

Salep dan tetes mata yang telah dipakai, jangan dipakai kembali setelah 30 hari digunakan .

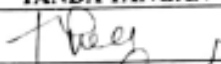
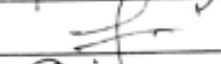
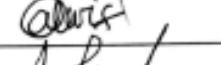

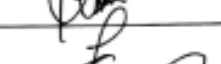
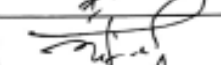
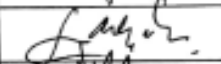
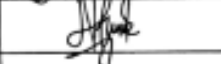

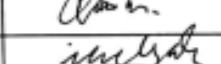
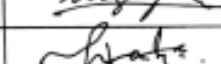
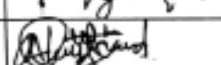

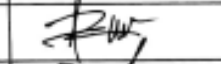
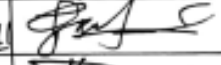
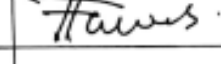




Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Program Kesehatan

**DAFTAR HADIR PESERTA
PROGRAM PROMOSI KESEHATAN**

JUDUL: Cara penggunaan salep dan Tetes Mata

TANGGAL: Puskesmas Tlogosari, Semarang 28 Februari 2023

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Hendriawan	Jl. Seruni I	
2	M. Mawanti	Jl. Seruni I	
3	Aris	Jl. Taman Satrio Manah III	
4	Hijriah	Jl. Taman Satrio Manah III	
5	Hajrah	Jl. Seruni I	
6	CCSI Alwadi	Jl. Parang Barong VII	
7	Fitri Rahmadani	Jl. Parang Barong VII	
8	Kasma	Jl. Seruni I	
9	Thria Beatrice	Jl. Seruni I	
10	Ita Puspita	Jl. Satrio Manah IV	
11	Nurul syahida	Jl. Truntum I	
12	Aisyah Nurul	Jl. Truntum I	
13	Hajrah	Jl. Seruni II	
14	Alexander	Jl. Seruni II	
15	Mertyani	Jl. Seruni I	
16	Rahmat	Jl. Kembang Jetuk 4	
17	Gunur	Jl. Taman Satrio Manah III	
18	Farras Abi Wibowo	Jl. Seruni I	
19			
20			